



Pemulihan Stimulus Dan Generalisasi Stimulus

By

Eva Yulina, S.Psi.,M.Psi

Pemulihan Stimulus

- Pemulihan stimulus dalam modifikasi perilaku yaitu pemulihan perilaku yang sebelumnya telah punah secara tiba-tiba. Perilaku yang punah terjadi ketika perilaku menghilang atau berkurang ketika stimulus terkondisi diberikan.
- Dalam modifikasi perilaku, stimulus merupakan hal-hal yang digunakan untuk membangkitkan reaksi dari partisipan atau responden. Stimulus dapat hadir dalam berbagai format termasuk audio, visual, atau fisik.
- Pengendalian stimulus melibatkan perubahan stimulus yang cenderung memicu suatu perilaku, sehingga perilaku tersebut kecil kemungkinannya untuk dipicu.

Awal Mulanya Prinsip Dasar Prilaku

- Diskriminasi Stimulus dan Generalisasi Stimulus dicetuskan Oleh ilmuwan Fisiologis *Ivan Pavlov*, dimana pada saat itu beliau melakukan penelitian eksperimen tentang bagian produksi cairan liur pada hewan anjing. *Pavlov* melihat bahwa anjing tersebut tidak hanya merespon sesuai kebutuhan biologis (rasa lapar), melainkan juga untuk hasil dari bagian berlatih yang dikatakan sebagai Pengkondisian Klasik. Dalam pengetahuan psikologi, pengkondisian klasik ini digunakan sebagai media terapi untuk mengubah perilaku individu.

Paradigma Classical Conditioning Format dasar pengkondisian klasikal conditioning adalah pemasangan stimulus yang benar-benar netral dengan stimulus yang secara alami menghasilkan respon tertentu. Setelah satu atau beberapa kali pemasangan, stimulus netral diharapkan menghasilkan respon tertentu tersebut, yang merupakan respon yang diteliti. Bila kondisi tersebut terjadi, berarti telah terjadi proses belajar pengkondisian klasikal

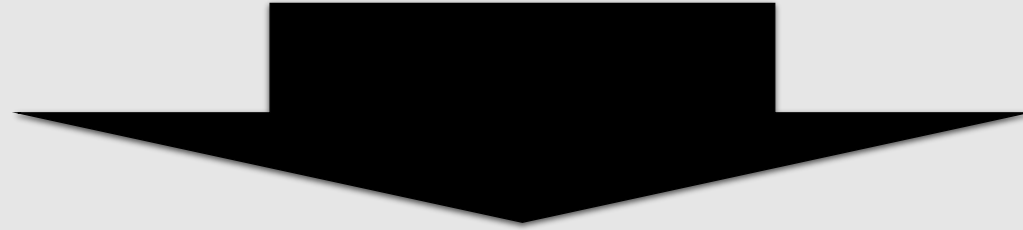
What Is Stimulus Generalization ?



- Generalisasi Stimulus (stimulus generalization). Rangsangan yang sama akan menghasilkan tindak balas yang sama. Pavlov menggunakan bunyi loceng yang berlainan nada, tetapi anjing masih mengeluarkan air liur. Ini menunjukkan bahawa organisme telah terlazim, dengan dikemukakan sesuatu rangsangan tak terlazim akan menghasilkan gerak balas terlazim (air liur) walaupun rangsangan itu berlainan atau hampir sama.

Contoh : anak kecil yang merasa takut pada anjing galak, tentu akan memberikan respons rasa takut pada setiap anjing. Tapi melalui penguatan dan pemadaman diferensial, rentang stimulus rasa takut menjadi menyempit hanya pada anjing yang galak saja

Pemilahan (Discrimination).



Diskriminasi yang dikondisikan ditimbulkan melalui penguatan dan pemadaman yang selektif. Diskriminasi berlaku apabila individu berkenaan dapat membedakan atau mendiskriminasi antara rangsangan yang dikemukakan dan memilih untuk tidak bertindak atau bergerak balas.

Contoh : Anak kecil yang takut pada anjing galak, maka akan memberi respon rasa takut pada setiap anjing, tapi ketika anjing galak terikat dan terkurung dalam kandang maka rasa takut anak itu menjadi berkurang.

Terdapat 3 (Tiga) Konsep Pokok Yang Berasal Dari Pengkondisian Klasik, Sebagai Berikut:

Pengulangan

Meningkatkan kekuatan asosiasi antara stimulus atau rangsangan yang dikondisikan dan stimulus yang tidak dikondisikan dan memperlambat proses melupaka



Generalisasi Stimulus

Pembelajaran tidak hanya tergantung pada pengulangan, tetapi juga pada kemampuan para individu untuk menggeneralisasikannya.



Diskriminasi Stimulus

Merupakan lawan dari generalisasi dan menghasilkan pilihan stimulus yang khusus diantara stimulus yang serupa.

A. Generalisasi Stimulus.

- Generalisasi stimulus memiliki arti yang penting dalam pembendaharaan dan integritas dalam tingkah laku individu. Dimana generalisasi stimulus ini merupakan kemampuan individu untuk dapat bereaksi terhadap stimulus atau rangsangan baru yang mirip dengan rasangan atau stimulus yang telah dikenali sebelumnya.

Ada 3 alasan bagi munculnya generalisasi stimulus ini.

- **Generalisasi Stimulus yang Tak Terpelajari Berkaitan dengan Kuatnya Kemiripan Fisik**
- **Generalisasi Stimulus yang Terpelajari Melibatkan Kemiripan Fisik yang Terbatas**
- **Generalisasi Stimulus yang Terpelajari meski Tanpa Disertai Kemiripan Fisik.**

B. Diskriminasi Stimulus.

- Diskriminasi stimulus ini merupakan kebalikan dari generalisasi stimulus, yaitu adanya proses belajar bagaimana individu merespon secara tepat terhadap berbagai stimulus atau rangsangan yang berbeda. Dalam hal ini, kontrol stimulus dapat berkembang karena perilaku diperkuat ketika berhadapan dengan stimulus tertentu saja. Perilaku ini akan terus muncul di masa depan hanya jika stimulus kontrol yang diberikan telah ada terlebih dahulu.

Faktor-faktor yang Menentukan Efektivitas

- **Menyeleksi Sinyal-sinyal yang Berbeda**
- **Meminimalkan Kemungkinan kekeliruan**
- **Memaksimalkan Jumlah Percobaan**
- **Memanfaatkan Aturan: Mendeskripsikan Kontingensi**



Kesimpulan

- Generalisasi stimulus dapat memainkan peran penting dalam proses pengkondisian. Yang kadang-kadang hal itu dapat mengarah pada respon yang diinginkan, seperti bagaimana mempelajari perilaku yang baik di satu lingkungan dapat ditunjukkan pada tempat lain pula.
- Dalam kasus lainnya, kecenderungan untuk menggeneralisasikan antar rangsangan serupa dapat menyebabkan masalah. Gagal membedakan antara dua perintah mungkin akan membuat proses pembelajaran lebih sulit dan dapat menyebabkan tanggapan yang salah.
- Dan oleh karena itu, prinsip pengkondisian yang sama dapat digunakan untuk perilaku baru yang dapat mengajarkan perilaku baru juga dan dapat diterapkan untuk membantu klien dalam membedakan antar rangsangan serupa dan hanya menanggapi rangsangan yang diinginkan.

Thank
you!!!
...

